## **ABSTRAK**

## Moh Alwi Hasanuddin Nim (1191040090) : Konsop Suluk dan Penerapanya dalam Mencapai Ketenangan Jiwa pada Ajaran Tarekat Idrisiyyah Desa

Dalam memahami tasawuf, suluk diartikan sebagai perjalanan spiritual menuju sang sumber. Ini adalah metode perjalanan melalui berbagai keadaan dan kedudukan. Seseorang yang menempuh jalan inidisebut salik sang hamba yang telah jauh berjalan menuju Allah adalah yang telah sungguh-sungguh menunjukkan penghambaannya kepada Allah. Adapun hakekat suluk adalah mengosongkan diri dari sifat-sifat buruk (dari maksiat lahir dan maksiat bathin) dan mengisinya dari sifat-sifat yang terpuji atau mahmudah (dengan taatlahir dan bathin)

Perkembangan manusia di era sekarang ini merupakan sebuah tantangan karna kondisi mental yang mulai tidak terkendali olieh dirinya senrdiri terdepan sehingga banyak yang salah tidak mampu membedakan cara yang baik dan salah untuk mencapai tujuan. Sehingga banyak yang terjerumus hal yang tidak benar Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep suluk Tarekat Idrisiyah dan penerapanya di era modern saat ini.

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitiatif yaitu dengan melakukan analisis pada sumber-sumber data yang ada. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik lapangan dengan menggunakan kualitatif deskriptif yang merupakan penelitian tentang organisasi atau kelompok yaitu pada Tarekat Idrisiyah meliputi: Syekh Akbar Farhurahman dan santri Idrisiyah

Pada awalnya kondisi santri tarekat Idrisiyyah mengalami kurangnya ketenangan jiwa pada hatinya mereka merasakan gelisah dan salu overtinking mendengar ini pengurus pondok melakukan suluk dengan bertujuan mendapatkan ketengan jiwa dengan cara bedzikir dan setelah melakukan suluk para santri mengalami perubahan dalam hatinya merasa tenang.

Hasil dari penelitan ini ditujukan bahwa bersuluk berpengaruh kepada ketenangan jiwa santri Tarekat Idrisiyyah di era sekarang.

Kata kunci: suluk, jiwa, Tarekat Idrisiyyah